



HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI DI SMAN 1 KOTA MALANG

Muhammad Nurwahid¹, Mutiara Sari Dewi², Adi Sudrajat³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: ¹122001011125@unisma.ac.id, ²mutiara.sari@unisma.ac.id,

³adi.sudrajat@unisma.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to ascertain whether social media usage intensity and motivation to learn Islamic Religious Education (PAI) in SMAN 1 Kota Malang are related. Nowadays, people's daily lives have been greatly impacted by the advancement of information and communication technology, notably social media, especially among youth. However, students' motivation to learn can be impacted by excessive social media use. This study uses a survey or questionnaire method and is descriptive quantitative in nature. The primary data used in this study were obtained from SMAN 01 Kota Malang student respondents' scores. Students from grades X through XII who are Muslims and active social media users make up the research sample. The study's findings indicate that students' average score for the social media usage intensity variable is 2.64, while their average score for the incentive to learn PAI variable is 3.02. Based on the Spearman rank correlation coefficient table and the results of the hypothesis testing using the Spearman rank correlation test in SPSS, it is known that the test results reveal a correlation coefficient value of 0.104, which falls into the category of extremely weak correlation. Based on the SPSS output table, the significant value is $0.319 > 0.05$, indicating that H_A is rejected and H_0 is approved. Findings from SMA Negeri 01 Kota Malang show that there is no correlation between the amount of time students spend on social media and their enthusiasm to learn PAI. The study's conclusions show that students' focus and concentration during the PAI learning process are not affected by their reliance on social media. The creation of successful learning strategies by educators and schools will be significantly impacted by the findings of this study.

Keywords: Social Media Usage Intensity, Learning Motivation, Islamic Religious Education, SMAN 1 Kota Malang.

A. Pendahuluan

Saat ini, komunikasi dan teknologi informasi berkembang dengan pesat, menyebabkan perkembangan teknologi komunikasi konvensional menjadi lebih modern seperti internet dan media sosial (Watie, 2016). Media sosial adalah situs

web yang memudahkan orang untuk berpartisipasi dalam aktivitas sosial (Rafiq, 2020). Beberapa media sosial yang populer di antaranya adalah Facebook, Twitter, WhatsApp, dan Tiktok (Mulyani et al., 2022).

Media sosial memiliki dampak positif, tetapi juga dampak negatif terutama dalam dunia pendidikan. Media sosial menjadi ajang partisipasi terbuka bagi siapa saja, terutama di kalangan siswa, yang mengundang komentar dan berbagi informasi dengan cepat dan tanpa batas waktu. Ketergantungan pada media sosial membuat siswa sulit menjauhinya. Penggunaan media sosial secara pribadi memicu pertumbuhan pesat dalam penggunaannya. Pengguna dapat mengaksesnya melalui jejaring sosial dan internet, memungkinkan mereka mengedit, menambahkan, dan memodifikasi berbagai jenis konten seperti tulisan, gambar, video, dan grafis (Rohani, 2022).

Kecanduan media sosial telah menyebabkan siswa kehilangan kendali terhadap waktu, mengurangi produktivitas dan interaksi sosial. Kecanduan media sosial juga dapat menyebabkan berkurangnya jam tidur siswa, sehingga dapat menyebabkan permasalahan kesejahteraan mental (Sudrajat, 2020). Permasalahan negative tersebut menyebabkan siswa seringkali kurang fokus pada aktivitas belajar karena terlalu terlibat dalam aktivitas online. Fenomena ini juga ditemukan di lingkungan sekolah SMA Negeri 01 Kota Malang, di mana siswa sering menggunakan media sosial saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini memberikan dampak negatif terhadap proses kegiatan belajar mengajar di kelas, karena siswa menjadi teralih oleh penggunaan gadget mereka. Fasilitas seperti koneksi wifi di sekolah seharusnya memudahkan proses pembelajaran, tetapi seringkali digunakan secara tidak tepat oleh siswa.

Motivasi belajar mempunyai peran penting dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan faktor yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar, mengelola kelancaran kegiatan pembelajaran, dan mengarahkan jalannya proses belajar menuju pencapaian tujuan akademik (Sardiman, 2018). Jika siswa memiliki motivasi yang tinggi, mereka akan menunjukkan komitmen dalam belajar. Motivasi belajar dianggap sebagai faktor psikologis yang tidak berkaitan dengan kecerdasan intelektual, dan penekanannya terletak pada penumbuhan semangat, kegembiraan, dan dorongan untuk belajar (Mayasari et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dan kedisiplinan belajar siswa. Semakin banyak penggunaan media sosial, semakin rendah motivasi belajar siswa (Syaifudin & Elmasari, 2020).

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor internal meliputi kualitas, preferensi, dan kapasitas mental siswa. Siswa yang mendapat nilai baik dalam tes kecerdasan memiliki motivasi tinggi untuk belajar. Kondisi fisik dan psikologis siswa juga mempengaruhi motivasi belajar. Siswa dengan kondisi kesehatan buruk cenderung kurang percaya diri dan lesu, sedangkan siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi bersemangat untuk berpartisipasi dalam aktivitas belajar. Faktor eksternal meliputi instruktur pendidik yang ahli dalam merancang pembelajaran menarik dan lingkungan pendidikan yang kondusif. Peran orang tua juga penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Hasibuan, 2017).

Penggunaan media sosial yang intens dapat mengurangi keinginan siswa untuk belajar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa menggunakan ponsel mereka saat pelajaran, mengabaikan pelajaran, dan banyaknya waktu yang dihabiskan pada media sosial daripada belajar (Syaifudin & Elmasari, 2020). Namun, terdapat penelitian memberikan hasil tidak adanya hubungan antara penggunaan media sosial dan keinginan siswa untuk belajar (Rohani, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang bersifat inkonsisten, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Motivasi Belajar PAI di SMAN 1 Kota Malang". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan motivasi belajar siswa. Diharapkan hasil dari studi ini bisa memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi motivasi belajar siswa (Syaifudin & Elmasari, 2020).

B. Metode

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode seperti survei atau kuisisioner. Angket atau kuisisioner digunakan untuk melakukan penelitian ini. Sasaran penelitian ini adalah siswa-siswi yang berada di kelas X-XII di SMAN 01 Kota Malang. Penelitian ini melibatkan 967 siswa dari SMAN 1 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode slovin dengan tingkat signifikansi 10% untuk mengukur sampel dari 91 siswa. Dalam penelitian ini, metode purposive sampling digunakan untuk mengambil sampel. Sampel didistribusikan ke masing-masing kelas, yaitu Kelas X dengan 31 siswa, Kelas XI dengan 31 siswa, dan Kelas XII dengan 31 siswa masing-masing.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner, yang merupakan variabel bebas (media sosial) dan variabel terikat (motivasi belajar siswa). Dalam kuesioner, skala likert digunakan sebagai metode alternatif untuk menentukan tanggapan responden. Instrument penelitian terdiri dari berbagai

komponen atau indikator. Sebagai metode utama pengumpulan data, kuesioner, observasi, dan dokumentasi digunakan. Uji validitas, normalitas, homogenitas, dan korelasi adalah beberapa tahapan analisis data. Kelayakan alat yang digunakan ditentukan melalui uji validitas. Program SPSS akan digunakan untuk menganalisis data.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Intensitas Penggunaan Media Sosial Siswa di SMA Negeri 01 Kota Malang

Intensitas penggunaan media sosial menggambarkan seberapa sering siswa di SMA Negeri 01 Kota Malang menggunakan media sosial. Ini diukur melalui empat komponen yang menunjukkan seberapa aktif mereka dalam berinteraksi di platform-platform tersebut, 4 indikator nya yaitu: perhatian (isi), penghayatan (fitur), durasi, dan frekuensi. Untuk mengukur setiap indikator tersebut, peneliti menuangkan ke butir pertanyaan dalam bentuk kuisisioner yang disebarkan kepada siswa SMA Negeri 01 Kota Malang. Jumlah butir pertanyaan dari masing-masing indikator pada variable perhatian (isi) terdiri atas 6 item (X1-X6), penghayatan (fitur) terdiri atas 5 item (X7-X11), durasi terdiri atas 4 item (X12-X15), dan frekuensi terdiri atas 10 item (X16-X20).

Tabel Intensitas Penggunaan Media Sosial

Butir Soal	Skor Jawaban Responden										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X ₁	17	18%	43	46%	19	20%	15	16%	0	0%	2.34
X ₂	10	11%	45	48%	16	17%	23	24%	0	0%	2.55
X ₃	31	33%	50	53%	6	6%	7	7%	0	0%	1.88
X ₄	37	39%	39	41%	10	11%	8	9%	0	0%	1.88
X ₅	31	33%	38	40%	11	12%	14	15%	0	0%	2.09
X ₆	8	9%	17	18%	24	26%	45	48%	0	0%	3.13
X ₇	14	15%	50	53%	15	16%	15	16%	0	0%	2.33
X ₈	5	5%	17	18%	41	44%	30	32%	0	0%	3.02
X ₉	10	11%	41	44%	21	22%	22	23%	0	0%	2.59
X ₁₀	9	10%	39	41%	17	18%	29	31%	0	0%	2.70
X ₁₁	21	22%	38	40%	15	16%	20	21%	0	0%	2.36
X ₁₂	4	4%	17	18%	29	31%	44	47%	0	0%	3.20
X ₁₃	11	12%	26	28%	23	24%	34	36%	0	0%	2.85
X ₁₄	3	3%	11	12%	33	35%	47	50%	0	0%	3.32
X ₁₅	16	17%	46	49%	16	17%	16	17%	0	0%	2.34
X ₁₆	6	6%	29	31%	37	39%	22	23%	0	0%	2.80
X ₁₇	19	20%	36	38%	12	13%	27	29%	0	0%	2.50
X ₁₈	16	17%	29	31%	23	24%	26	28%	0	0%	2.63
X ₁₉	10	11%	30	32%	31	33%	23	24%	0	0%	2.71
X ₂₀	5	5%	32	34%	24	26%	33	35%	0	0%	2.90
X ₂₁	11	12%	43	46%	18	19%	22	23%	0	0%	2.54
X ₂₂	9	10%	40	43%	18	19%	27	29%	0	0%	2.67
X ₂₃	8	9%	40	43%	22	23%	24	26%	0	0%	2.66
X ₂₄	17	18%	32	34%	17	18%	28	30%	0	0%	2.60
X ₂₅	4	4%	14	15%	27	29%	49	52%	0	0%	3.29
Mean											2.64

Pada table di atas menunjukkan jika nilai rata-rata keseluruhan sebesar 2.64. Nilai tersebut adalah akumulasi dari nilai rata-rata setiap indikator dengan nilai masing-masing indikator pada variable perhatian (isi) sebesar 2.31, penghayatan (fitur) sebesar 2.60, durasi sebesar 2.93, dan frekuensi sebesar 2.73. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, dapat disimpulkan jika intensitas

penggunaan media social oleh siswa di SMA Negeri 01 Kota Malang berada dalam kategori cukup tinggi.

Intensitas penggunaan media social siswa di SMA Negeri 01 Kota Malang cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata variable sebesar 2.64, dengan nilai rata-rata per indikator adalah pada variable perhatian (isi) sebesar 2.31, penghayatan (fitur) sebesar 2.60, durasi sebesar 2.93, dan frekuensi sebesar 2.73. Hasil terendah diperoleh pada indikator perhatian (isi) dan tertinggi diperoleh pada indikator durasi.

Perubahan gaya hidup yang awalnya tidak melibatkan teknologi dan kemudian beralih menjadi serba teknologi telah menimbulkan berbagai dampak, terutama bagi siswa dalam proses belajar mereka. Penggunaan media sosial yang bijak memberikan bantuan siswa memperoleh informasi dengan cepat. Selain itu, media sosial juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan memperbaiki tingkat literasi mereka. Hal ini karena media sosial memberikan akses yang lebih besar kepada siswa terhadap berbagai sumber pembelajaran, termasuk konten pendidikan yang tersedia di platform-platform media sosial, yang bisa digunakan sebagai bahan diskusi dalam kegiatan kelas. Media sosial juga memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk memperluas teman dan relasi melalui jejaring dan fitur yang ada di media sosial. Temuan dalam penelitian ini linier dengan teori Koni (2016), Mengatakan jika dampak positif media sosial meliputi peningkatan keterampilan sosial siswa, perluasan jaringan pertemanan, Media sosial berperan sebagai sumber inspirasi, informasi, dan sebagai platform untuk pertukaran pengetahuan dan wawasan. Namun, penggunaannya perlu diatur dengan baik, terutama bagi siswa, agar tidak memakan waktu yang semestinya dipergunakan belajar dan dapat terhindar dari pengaruh negatif terlalu berlebihan (Wibisino & Mulyani, 2019).

Hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh intensitas penggunaan media social terhadap motivasi belajar siswa menghasilkan kesimpulan jika penggunaan media sosial terbukti berdampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Kusumawati, 2021). Motivasi ini pada gilirannya terbukti mempengaruhi kinerja akademik (Fitrah, 2021). Hal tersebut membuktikan jika peran motivasi penting untuk dimiliki siswa dalam aktivitas pembelajaran. Motivasi bukan saja mempengaruhi perilaku siswa ketika belajar, tetapi juga mempengaruhi psikis dan fokus perencanaan siswa dalam belajar (Djamarah, 2011).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan media sosial oleh siswa SMA Negeri 01 Kota Malang cukup tinggi. Mayoritas mahasiswa memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi dan

media berbagi cerita pengalaman sehari-hari. Meskipun penggunaan media sosial oleh pelajar cukup tinggi, namun mereka tetap dapat belajar bagaimana mengatur waktu dalam menggunakan media sosial. Siswa menyatakan jika tidak menggunakan media sosial pada saat pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan sesuai rencana. Siswa juga menyatakan bahwa mereka sebaiknya hanya menggunakan media sosial ketika benar-benar diperlukan. Jika dibandingkan dengan menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, para pelajar berpendapat bahwa berbicara satu sama lain secara tatap muka dan privat lebih efektif. Selain itu, para siswa menyatakan bahwa penggunaan internet tidak boleh dibatasi hanya untuk mengakses media sosial. Para siswa juga menyebutkan bahwa terkadang mereka merasa sedih.

2. Hasil Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 01 Kota Malang

Motivasi belajar menunjukkan dorongan dan keinginan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar oleh siswa di SMA Negeri 01 Kota Malang. Komponen pada variable motivasi belajar terdiri atas 8 indikator, yaitu: Tekun, Ulet, Minat dalam memecahkan masalah, Inisiatif, Cepat bosan dengan tugas yang rutin, Mempertahankan pendapat, Yakin dengan apa yang dikerjakan, Senang memecahkan masalah. Untuk mengukur setiap indikator tersebut, peneliti menuangkan ke butir pertanyaan dalam bentuk kuisioner yang disebarkan kepada siswa SMA Negeri 01 Kota Malang. Jumlah butir pertanyaan dari masing-masing indikator pada variable Tekun (Y1-Y3), Ulet (Y4-Y6), Minat dalam memecahkan masalah (Y7-Y9), Inisiatif (Y10-Y12), Cepat bosan dengan tugas yang rutin (Y13-Y14), Mempertahankan pendapat (Y15-Y16), Yakin dengan apa yang dikerjakan (Y17-Y18), Senang memecahkan masalah (Y19-Y20).

Tabel Skor Motivasi Belajar Siswa

Butir Soal	Skor Jawaban Responden										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y ₁	3	3%	7	7%	23	24%	60	64%	1	1%	3.52
Y ₂	4	4%	7	7%	25	27%	58	62%	0	0%	3.46
Y ₃	4	4%	13	14%	30	32%	47	50%	0	0%	3.28
Y ₄	32	34%	44	47%	9	10%	9	10%	0	0%	1.95
Y ₅	4	4%	25	27%	27	29%	38	40%	0	0%	3.05
Y ₆	4	4%	11	12%	34	36%	44	47%	1	1%	3.29
Y ₇	4	4%	15	16%	34	36%	41	44%	0	0%	3.19
Y ₈	6	6%	8	9%	37	39%	42	45%	1	1%	3.26
Y ₉	6	6%	23	24%	32	34%	33	35%	0	0%	2.98
Y ₁₀	5	5%	16	17%	33	35%	40	43%	0	0%	3.15
Y ₁₁	12	13%	52	55%	15	16%	15	16%	0	0%	2.35
Y ₁₂	8	9%	24	26%	31	33%	31	33%	0	0%	2.90
Y ₁₃	6	6%	20	21%	34	36%	34	36%	0	0%	3.02
Y ₁₄	3	3%	19	20%	29	31%	43	46%	0	0%	3.19
Y ₁₅	6	6%	21	22%	33	35%	34	36%	0	0%	3.01
Y ₁₆	4	4%	22	23%	27	29%	41	44%	0	0%	3.12
Y ₁₇	3	3%	29	31%	30	32%	32	34%	0	0%	2.97
Y ₁₈	23	24%	51	54%	9	10%	11	12%	0	0%	2.09
Y ₁₉	2	2%	16	17%	29	31%	47	50%	0	0%	3.29
Y ₂₀	0	0%	10	11%	34	36%	50	53%	0	0%	3.43
Mean											3.02

Pada table di atas menunjukkan jika nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3.02. Nilai tersebut adalah akumulasi dari nilai rata-rata setiap indikator dengan nilai masing-masing indikator pada variable Tekun (3.42), Ulet (2.76), Minat dalam memecahkan masalah (3.14), Inisiatif (2.80), Cepat bosan dengan tugas yang rutin (3.11), Mempertahankan pendapat (3.06), Yakin dengan apa yang dikerjakan (2.53), Senang memecahkan masalah (3.36). Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, dapat disimpulkan jika intensitas penggunaan media social oleh siswa di SMA Negeri 01 Kota Malang berada dalam kategori tinggi.

Berdasarkan paparan data tersebut, dapat diketahui jika motivasi belajar PAI siswa di SMA Negeri 01 Kota Malang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata variable sebesar 3.02, dengan nilai masing-masing indikator pada variable Tekun (3.42), Ulet (2.76), Minat dalam memecahkan masalah (3.14), Inisiatif (2.80), Cepat bosan dengan tugas yang rutin (3.11), Mempertahankan pendapat (3.06), Yakin dengan apa yang dikerjakan (2.53), Senang memecahkan masalah (3.36). Nilai rata-rata terendah pada indikator yakin atas apa yang dikerjakan dan tertinggi pada indikator tekun. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, dapat disimpulkan jika intensitas penggunaan media social oleh siswa di SMA Negeri 01 Kota Malang berada dalam kategori tinggi.

Dari pemaparan di atas, diketahui jika motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 01 Kota Malang berada pada kategori yang tinggi. Motivasi belajar diidentifikasi faktor penting yang berpengaruh terhadap hasil belajar atau prestasi siswa. Sejumlah penelitian menemukan hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi akademik. Seto (2020) dan Siswato (2017) sama-sama menemukan motivasi dapat memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar, khususnya pada bidang matematika. Hal ini lebih lanjut didukung oleh Teni (2021) dan Romadhoni (2019) Penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi memiliki dampak positif terhadap kinerja siswa dalam berbagai mata pelajaran. Temuan ini menunjukkan pentingnya motivasi dalam mencapai keberhasilan akademik.

3. Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMA Negeri 01 Kota Malang

Uji Instrumen

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data penelitian mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi (p-value) dari uji normalitas melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai p-value sama dengan atau kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal (Sugiyono, 2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov di SPSS.

Tabel Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KategoriMedsos	,357	94	,000	,635	94	,000
KategoriMotivasi	,539	94	,000	,262	94	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel di atas disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada variable intensitas penggunaan media social adalah $0,000 \leq 0,05$ dan pada variable motivasi belajar siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$. Maka, dapat dinyatakan data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Hipotesis

Dengan mempertimbangkan hasil uji normalitas sebelumnya, kita dapat menentukan apakah data yang diakumulasi dalam penelitian ini tidak mengikuti distribusi normal, sehingga peneliti memilih untuk menggunakan metode Spearman's Rank dalam SPSS untuk menguji hipotesis penelitian ini. Ketentuan menggunakan metode ini adalah bahwa jenis data yang digunakan berskala ordinal dan data tidak harus didistribusikan secara normal (Sugiyono, 2017). Nilai korelasi rank spearman's berada di antara rho -1-1. Nilai rho = 0 menunjukkan bahwa tidak berkorelasi atau tidak memiliki hubungan. Nilai rho = +1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif, dan nilai rho = -1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif. Interpretasi secara lengkap terdapat dalam table berikut:

Tabel Interpretasi Nilai Rho Spearman Rank

rho Positif	rho Negatif	Kategori
$0,9 \leq \rho < 1$	$-0,9 \leq \rho < -1$	Sangat Kuat
$0,7 \leq \rho < 0,9$	$-0,7 \leq \rho < -0,9$	Kuat
$0,5 \leq \rho < 0,7$	$-0,5 \leq \rho < -0,7$	Moderat
$0,3 \leq \rho < 0,5$	$-0,3 \leq \rho < -0,5$	Lemah
$0 \leq \rho < 0,3$	$-0 \leq \rho < -0,3$	Sangat Lemah

Setelah mengetahui konsep dasar dari uji korelasi dengan menggunakan metode *Spearman Rank*, maka peneliti melanjutkan uji korelasi Spearman Rank pada SPSS dan menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji *Spearman Rank*

Correlations				
Spearman's rho	KategoriMedsos	Correlation Coefficient	KategoriMedso s	KategoriMotiva si
			1,000	,104
		Sig. (2-tailed)	.	,319
		N	94	94
	KategoriMotivasi	Correlation Coefficient	,104	1,000
			,319	.
		N	94	94

Berdasarkan table *output* SPSS di atas, hasil pengujian menggunakan metode ini menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,104 yang termasuk dalam kategori sangat lemah berdasarkan table koefisien korelasi rank spearman. Hasil nilai signifikansi berdasarkan table *output* SPSS adalah sebesar $0,319 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_A ditolak, yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media social terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 01 Kota Malang.

Berdasarkan hasil nilai tersebut, menyimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini diterima, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara seberapa sering siswa menggunakan media sosial dengan motivasi mereka untuk belajar di SMA Negeri 01 Kota Malang. Dari hasil tersebut, maka secara otomatis H_A dalam penelitian ini ditolak yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media social terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 01 Kota Malang.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara seberapa sering siswa menggunakan media sosial dengan motivasi mereka dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 01 Kota Malang. Ini memperlihatkan bahwa intensitas penggunaan media sosial siswa tidak berdampak pada motivasi mereka untuk belajar PAI. Motivasi belajar dianggap sebagai sesuatu yang pe Motivasi belajar dapat membuat siswa bersemangat, gembira, dan termotivasi untuk belajar (Mayasari et al., 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohani (2022) yang menunjukkan jika penggunaan media social tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Dalam penelitian tersebut, dijelaskan lebih lanjut jika tidak adanya hubungan antara penggunaan media social terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi disebabkan oleh sistem dan regulasi yang diterapkan sekolah terhadap siswanya dalam mengoperasikan gawai di lingkungan sekolah. Implementasi dari regulasi tersebut berupa control langsung penggunaan gawai oleh guru pada saat jam Pelajaran di kelas, sehingga siswa tidak dapat menggunakan gawai

mereka secara bebas tanpa instruksi dari guru yang di mana penggunaan gawai secara bebas akan mengganggu fokus belajar siswa di kelas. Selain itu, SMAN 1 Kota Jambi juga secara rutin berkomunikasi dengan orang tua siswa dalam mengontrol penggunaan gawai siswa ketika berada di lingkungan rumah. Hal tersebut dikarenakan intensitas penggunaan media social oleh siswa berkaitan erat dengan intensitas penggunaan gawai bagi siswa saat berada di dalam lingkungan sekolah ataupun di rumah.

Hasil yang berbeda tentang pengaruh intensitas penggunaan media social terhadap motivasi belajar siswa menghasilkan kesimpulan jika penggunaan media sosial terbukti berdampak signifikan pada motivasi belajar siswa (Kusumawati, 2021). Motivasi ini pada gilirannya terbukti mempengaruhi kinerja akademik (Nisa, 2021). Hal tersebut membuktikan jika peran motivasi penting untuk dimiliki siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi tidak hanya mempengaruhi perilaku siswa dalam belajar, tetapi juga mempengaruhi psikis dan fokus perencanaan siswa dalam belajar (Djamarah, 2011). Meskipun demikian, motivasi belajar PAI pada siswa di SMA Negeri 1 Kota Malang dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3.02. Hal tersebut dapat dilihat dari berdasarkan nilai setiap indikator dalam variable motivasi belajar, Meliputi ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas, inisiatif dalam bekerja, ketangguhan dalam menghadapi kesulitan, dan kegemaran dalam memecahkan masalah, yakin dengan apa yang dikerjakan, dan bosan dengan tugas-tugas yang rutin tanpa pembaharuan (Sadirman, 2018).

Studi ini bertentangan dengan teori Koni (2016), yang mengatakan bahwa penggunaan media sosial dapat membuat siswa tidak termotivasi dan gagal belajar. Ada sejumlah variabel yang dapat memengaruhi keinginan siswa. Kusumaningrini (2021) menemukan bahwa kreativitas guru,

keterlibatan orang tua, dan minat siswa adalah komponen penting, dengan keterlibatan orang tua yang paling signifikan. Selain itu, ada faktor tambahan yang mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar. Faktor eksternal mencakup metode pengajaran guru, fasilitas ruang kelas, dan teman sebaya. Faktor internal meliputi minat, motivasi, perhatian, dan kesiapan siswa untuk belajar (Datulengken, 2021). Menurut Daulay (2022), fasilitas sekolah juga memengaruhi keinginan dan kemampuan belajar siswa.

Faktor lain yang dianggap mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa adalah fasilitas belajar. Fitrah (2021) dan Hidayatullah (2021) mengeksplorasi dampak motivasi siswa terhadap hasil belajar, yang pertama berfokus pada hubungan langsung dan yang kedua mempertimbangkan peran manajemen kelas. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar secara tidak langsung dapat mempengaruhi motivasi siswa melalui dampaknya terhadap lingkungan belajar. Faktor yang memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dilihat dari lingkungan belajar terhadap motivasi siswa (Fitrah, 2021; Darmawan, 2021; Hidayatullah, 2021). Darmawan (2021) secara khusus menemukan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh paling dominan terhadap motivasi siswa. Hal ini semakin didukung oleh Fitrah (2021) yang menekankan pentingnya motivasi siswa dalam prestasi akademik. Selain itu, faktor lingkungan yang berasal dari keluarga juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa (Lya, dkk., 2020).

Selain faktor adanya variabel lain yang mempengaruhi, hasil penelitian menjelaskan jika tidak adanya hubungan yang signifikan pada intensitas penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMA Negeri 01 Kota Malang juga dapat disebabkan oleh faktor nonmetodologis. Faktor nonmetodologis tersebut berupa ketidakakuratan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang meliputi indikator dan item pertanyaan, di mana banyak item pertanyaan yang tidak valid sehingga harus dihapus. Meskipun demikian, Item-item tersebut dinyatakan reliabel menurut hasil uji yang telah dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan penelitian sebelumnya, indikator untuk mengukur variabel intensitas penggunaan media sosial memiliki hasil serupa dalam penelitian ini dalam hal banyaknya item yang dinyatakan tidak valid. Terbatasnya sumber literatur yang membahas terkait indikator variabel intensitas penggunaan media sosial menjadi salah satu kendala dalam penelitian ini. Untuk mengatasi hal tersebut, dapat digunakan instrumen lain seperti faktor ataupun aspek dalam penggunaan media sosial

yang lebih banyak sumber literturnya untuk digunakan dalam mengukur variabel intensitas penggunaan media sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui jika motivasi belajar mempunyai peranan yang vital untuk siswa. Selain menjadi faktor pendorong, motivasi dianggap sebagai salah satu faktor untuk mencapai hasil belajar atau prestasi akademik. Banyaknya factor yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Penelitian ini tidak ditemukannya kaitan intensitas penggunaan media social terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kota Malang, terdapat faktor yang menjadi dampak motivasi belajar siswa yang belum terungkap di penelitian. Meskipun begitu, peneliti menemukan jika motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kota Malang berada dalam kondisi yang baik.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, kesimpulan yang dapat diambil dari studi ini adalah sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan media sosial oleh siswa di SMA Negeri 01 Kota Malang berada kategori tinggi, dengan skor rata-rata intensitas penggunaan media sosial oleh siswa di SMA Negeri 01 Kota Malang adalah 2,64.
2. Motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI siswa SMA Negeri 01 Kota Malang berada dalam kategori yang tinggi, skor rata-rata adalah 3,02.
3. Dari hasil uji hipotesis melalui uji Spearman's Rank pada SPSS, diketahui jika hasil pengujian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,104 di kategori sangat lemah berdasarkan table koefisien korelasi rank spearman. Dengan nilai hasil sebesar $0,319 > 0,05$, kita menerima H_0 dan menolak H_A . Artinya, tidak ada hubungan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMA Negeri 01 Kota Malang.

Daftar Rujukan

- Agusta, L., & Sutanto, E. M. (2013). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Cv Haragon Surabaya. *Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv Haragon Surabaya*, 1(3), 9.
- Aprilia, R., Sriati, A., & Hendrawati, S. (2020). *Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja*. *Journal of Nursing Care*, 3(1), 41–53. <https://doi.org/10.24198/jnc.v3i1.26928>
- Arpizal, A., & Puji Rahayu, S. (2022). *Peran Motivasi Belajar dalam Memediasi Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa/I pada Mata Pelajaran*

- Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Kota Jambi. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 10-21.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1274>.
- Azhari, A.D. (2020). *MENUMBUHKAN MOTIVASI PILIHAN KARIR SISWA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA NEGERI 16 SAMARINDA*. Jurnal Inovasi Bimbingan dan Konseling.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). *Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Simki Pedagogia, 4(1), 11-23.
<https://doi.org/10.29407/jsp.v4i1.13>.
- Daulay, S. H., Fitriani, S. F., & Ningsih, E. W. (2022). *Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(3), 3731-3738.
- Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Datulengken, N. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI PENYEBAB MASALAH BELAJAR SISWA*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/5v8rs>.
- Farida. (2019). *Pengaruh Sarana Laboratorium Gambar dan Peran Guru Produktif Sebagai Motivator terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X dan XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Muhammadiyah Pakem [Universitas Negeri Yogyakarta]*. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/62671>.
- Febriana, S., Munoto, M., Basuki, I., & Ismayati, E. (2022). *PENGEMBANGAN GAME TAT BERBASIS WORDWALL PADA PELAJARAN DLE KELAS X TITL DI SMKN 1 DRIYOREJO*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 11(03), 379-388.
<https://doi.org/10.26740/jpte.v11n03.p379-388>.
- Handican, R., Darwata, S.R., Arnawa, M., Fuazan, A., Asmar, A., Agama, I., Kerinci, I.N., & Padang, U.N. (2023). *Pemanfaatan Game Edukatif dalam Pembelajaran Matematika : Bagaimana Persepsi Siswa?* RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.
- Hidayatullah, A. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 1451-1459.
- Ismi, N., & Akmal, A. (2020). *Dampak Game Online Terhadap Perilaku Siswa di Lingkungan SMA Negeri 1 Bayang*. Journal of Civic Education, 3(1), 1-10.
<https://doi.org/10.24036/jce.v3i1.304>.
- Koni, S. M. (2016). *Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus di SMKN 1 Bone Raya Kab. Bone Bolango Provinsi Gorontalo)*. TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(2).
- Kurnia, A. D., Melizza, N., Masruroh, N. L., & Parsetyo, Y. B. (2022). *Penggunaan Sosial Media Dengan Status Gizi Pada Remaja*. Jurnal Keperawatan Priority, 5(1), 1-7.
- Kusumaningrini, D., & SudibjoN. (2021). *THE FAKTORS THAT AFFECTING STUDENT'S LEARNING MOTIVATION IN THE ERA OF PANDEMIC COVID-19*.

- Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(01), 145-161.
<https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>.
- Kusumawati, Y. (2021). *UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR FISIKA MATERI MOMENTUM DAN IMPULS MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN*. SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA, 1(2), 202-207.
<https://doi.org/10.51878/science.v1i2.554>.
- Lya, Y. R. U., Hanief, M., & Dewi, M. S. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sd Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading*. Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan, 5(11), 69-77.
- Maryen, E.J., Fatubun, A.B., & Rosely, J. (2018). *PERAN GURU DALAM MENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGRI 2 RIDGE 1 BIAK*. Metodik Didaktik.
- Masfiah, S., & Putri, R.V. (2019). *GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG KECANDUAN GAME ONLINE*. FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan).
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). *Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jurnal Tahsinia, 2(2), 173-179. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>
- Mulyani, Y. S., Wibisono, T., & Hikmah, A. B. (2022). *Pemanfaatan Media Sosial TikTok untuk Pemasaran Bisnis Digital sebagai Media Promosi*. Penelitian Manfaat Media Sosial Untuk Pemasaran, 11(1), 3.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jih.v11i1.1612>.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi)*. Simbiosis Rekatama Media.
- Nisa, S. (2020). *Korelasi Lingkungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 3 Kota Cirebon*. Jurnal Syntax Transformation.
- Nisrinafatin, N. (2020). *PENGARUH GAME ONLINE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA*.
- Oktiana, H. (2021). *Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*. An-Nizom, Vol 6, No., 176-185.
- Pangesti, Y. Y. (2017). *Dampak Media Sosial terhadap Pola Komunikasi Anak dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun di Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Pratama, A. dan. (2019). *Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Kecenderungan Sikap Apatistis terhadap Lingkungan Sekitar pada Siswa SMPN 1 Sukoharjo*. IJMS-Indonesian Journal on Medical Science, 6(1), 51-56.
<http://www.ejournal.ijmsbm.org/index.php/ijms/article/view/167>
- Putra, E. D. (2014). *Menguak Jejaring Sosial*. Graha Ilmu.
- Rafiq, A. (2020). *Dampak Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*.

- Rismana, A., Normelani, E., & Adyatma, S. (2016). *Pengaruh Jejaring Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Banjarmasin Barat*. *Pendidikan Geografi*, 3(5), 38–50. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/jpg.v3i5.2299>
- Ridwan, U.S. (2021). *PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA*. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Rizki, A. I. (2016). *Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Harga Diri*. <https://Eprints.Ums.Ac.Id/>.
- Ramadhani, J., & Hudaya, A. (2015). *Pengaruh adiktif game online terhadap prestasi belajar siswa kelas x sman 1 cileungsi*. *Research and Development Journal of Education*, 2(1).
- Rohani, N. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII di SMA Negeri 8 Kota Jambi* [Universitas Batanghari]. <http://repository.unbari.ac.id/1770/>
- Sandya, A. P. (2016). *Hubungan Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial dan Faktor Pendorong Kehadiran Publik terhadap Partisipasi Politik dalam Perbincangan Politik Berbentuk Meme*. <https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/>, 4(3), 1–3. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/12302>
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Alfabeta.
- Sudrajat, A. (2020). *Apakah Media Sosial Buruk untuk Kesehatan Mental dan Kesejahteraan? Kajian Perspektif Remaja*. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 2(1), 41–52. <https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v2i1.274>.
- Sundara, K., Hafsah, H., & Nasar, M.A. (2020). *Pengaruh Negatif Game Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMKN 1 Narmada*. *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.
- Suprpti, N. W., Sugihartini, N., & Sindu, I. G. P. (2019). *Pengaruh game edukasi nihongo benkyou terhadap prestasi belajar bahasa jepang siswa Kelas X di SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Pelajaran 2018/2019*. *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 8(2), 457–466.
- Syaifudin, A., & Elmasari, Y. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Plus Al Falah Rejotangan*. *Jurnal of Education and Information Communication Technology*, 04(02), 1–12.
- Taqwa. (2018). *Intensitas Penggunaan Media Sosial Instragram Stories Dengan Kesehatan Mental*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Watie, E. D. S. (2016). *Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media)*. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>

- Wibisino, T., & Mulyani, Y. S. (2019). *Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 1-7.
<https://doi.org/10.37058/jem.v4i1.690>
- Widianworo, E. (2020). *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Ar-Ruzz Media.